

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah tempat umat muslim untuk saling belajar ilmu agama Islam agar mendapatkan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.¹ Pondok pesantren juga dapat diartikan sebagai tempat untuk mendidik generasi muda, orang dewasa, dan lansia yang ingin mendekatkan diri kepada sang pencipta sebagai upaya peningkatan kualitas diri.² Pondok pesantren juga adalah tempat bagi suatu lembaga agama untuk mendidik santiran dan santriwati supaya bisa menjadi seorang pendakwa yang berkualitas sehingga dapat menyampaikan dakwa kepada umat Islam lain di suatu daerah yang memang membutuhkan pencerahan keilmuan agama Islam.³

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam tradisional Indonesia yang masih bertahan dan terus berkembang sampai saat ini. Sehingga banyak diminati masyarakat muslim di Indonesia sebagai alternatif tempat untuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana bahwa pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang dibangun untuk mendidik, memperbaiki dan meningkatkan ketahanan agama sebagai langkah untuk meraih keberhasilan hidup di dunia dan hidup di akhirat

¹Hasbullah, Moeflih.*Sejarah Sosial Intelektual Islam Indonesia*.(Bandung:Pustaka,2018), h.210

² Daulay, Haidar Putra.Bandung.*Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*(Jakarta:Ciptapustaka Media, 2018),h. 88

³ Observasi dengan Drs. Soewondo S.Pd., M.Pd selaku Pimpinan Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien tentang definisi pondok pesantren pada rabu, 13 Desember 2022

Kemajuan jaman dan teknologi juga turut mempengaruhi perkembangan pondok pesantren antara lain dari segi kurikulum pembelajaran dan dari segi operasional. Pondok pesantren yang pada mulanya hanya berfokus pada satu kurikulum pembelajaran saja yaitu untuk mempelajari ilmu agama. Namun berkat kemajuan zaman kurikulum pembelajaran pondok mengalami perubahan.

Perubahan kurikulum pembelajaran dan operasional pondok ditandai dengan perubahan nama yang disesuaikan dengan latar belakang dari para santrinya. Salah satu lembaga pendidikan agama yang turut menerapkan perubahan tersebut adalah Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa (PPPM) yang menampung santri dari usia pelajar sampai mahasiswa atau Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) yang hanya berfokus pada mahasiswa. Lembaga pendidikan agama Ponpes dan PPPM memiliki beberapa perbedaan dan tujuan yang cukup signifikan sebagai berikut:⁴

Tabel 1 Perbedaan Ponpes dan PPPM

No	Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa
1	Santri hanya terikat oleh aturan pondok	Santri terikat oleh 2 instansi yaitu pondok dan sekolah atau universitas
2	Tidak diperbolehkan membawa ponsel	Diperbolehkan membawa ponsel, dan laptop
3	Tidak diperbolehkan membawa kendaraan pribadi	Boleh membawa kendaraan pribadi untuk keperluan sekolah atau universitas
4	Tidak ada jam malam kecuali keamanan	Ada jam malam namun maksimal jam 12
5	Perijinan terbatas dan hanya jika ada alasan yang jelas	Perijinan fleksibel dan disesuaikan dengan jadwal belajar dari sekolah atau universitas
6	Jadwal santri menyesuaikan kurikulum pondok	Kurikulum pondok menyesuaikan jadwal belajar santri di sekolah atau universitas
7	Target kelulusan lebih singkat 2 tahun	Target kelulusan fleksibel 3-4 tahun.

Sumber: Data Primer. Tentang perbedaan Pondok Tahun 2022 (Data diolah)

⁴ ibid

Sistem Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa (PPPM) dibuat sebagai tempat untuk para santri supaya tetap bisa mempelajari dua ilmu yang bermanfaat sekaligus yaitu ilmu dunia dan ilmu akhirat. Sistem tersebut diperkuat berdasarkan sabda Rasulullah

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
الْجَنَّةِ

Artinya: *‘Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.’*⁵ (HR Muslim, no. 2699).

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: *Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,*⁶ (HR Ahmad.2011).

Berdasarkan uraian Hadist dan al-Qur’an di atas dapat difahami bahwa mencari ilmu merupakan kewajiban dan keharusan bagi setiap muslim. Mencari ilmu juga harus disesuaikan sesuai dengan tempatnya masing-masing dan hasilnya barang siapa yang mau mencari ilmu maka Allah SWT akan memudahkan segala urusan hamba tersebut baik urusan dunia dan akhirat. Sebagai upaya menjalankan perintah Rosul untuk mencari ilmu dunia dan akhirat sistem Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa merupakan tempat yang sempurna untuk menjalankan sunah tersebut.

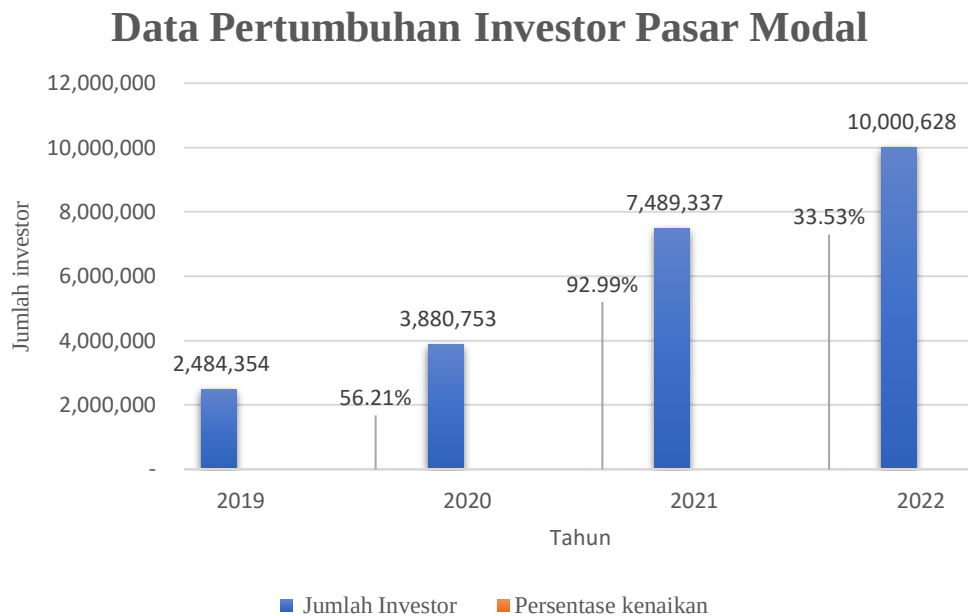
⁵ HR Muslim, no. 2699

⁶ HR Ahmad.2

Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa memberikan alternatif kurikulum yang cenderung lebih modern dan mengikuti perkembangan jaman baik dari segi sosial, budaya, teknologi dan ekonomi. Pondok pesantren pelajar mahasiswa menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang memadai seperti: Wifi, Program Kemandirian, Ruang belajar khusus, struktur kepengurusan santri dan pergaulan bersosialisasi yang lebih luas. Fasilitas yang disediakan lebih banyak sehingga dapat menunjang kebutuhan kreativitas santri melalui program-program baik dari pihak pondok pesantren itu sendiri maupun keilmuan yang telah santri dapatkan dari perguruan tinggi.

Hasil observasi peneliti menemukan sebagian santri melakukan kegiatan investasi secara konvensional. Padahal santri dituntut untuk fokus mempelajari ilmu agama sesuai dengan syariat Islam. Fenomena ini baru muncul dan mulai banyak berkembang di kalangan santri setelah 5 tahun berdiri yaitu mulai tahun 202. Kegiatan investasi dan transaksi jual beli saham menggunakan media Online santri masing-masing dengan memanfaatkan *smartphone* dan laptop yang santri bawa dari rumah. Kegiatan jual beli saham dan investasi lain telah sering dilakukan dan banyak diikuti oleh santri baru maupun santri lama.

Tabel 2 Data Pertumbuhan Investor Pasar Modal 2019-2022



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Tahun 2022 (Data diolah)

Investasi yang dilakukan santri turut mempengaruhi kenaikan jumlah investor dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Kenaikan jumlah investor dapat di lihat pada tabel di atas yang mana. Berdasarkan survei oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Indonesia telah mencapai 10 juta. Data dari KSEI pada 3 November 2022 menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal yang terdaftar dengan Single Investors Identification (SID) mencapai 10.000.628, dengan mayoritas adalah investor lokal. Terjadi peningkatan sebesar 33,53% dari akhir tahun 2021 yang mencapai 7.489.337 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Trend peningkatan ini terlihat sejak tahun 2019 ketika jumlah investor hanya

sekitar 2.484.354. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek⁷

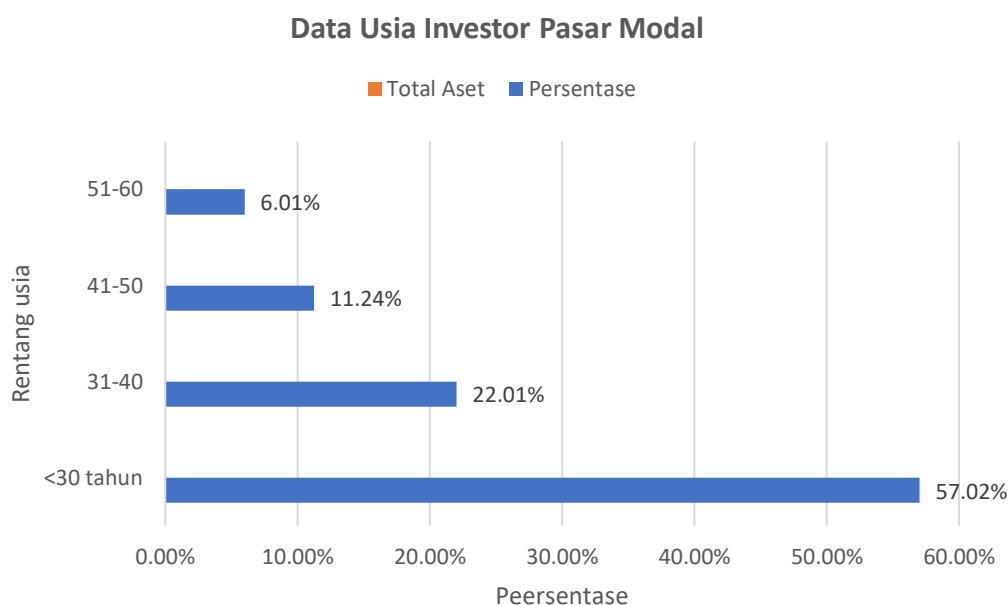
Jumlah investor dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Akan tetapi kenaikan paling signifikan terjadi pada tahun 2020–2021 saat wabah pandemi covid 19. Hal ini dikarenakan kebijakan yang telah ditetapkan dari pemerintah sebagai langkah untuk mempertahankan stabilitas keuangan. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menurunkan tingkat suku bunga. Langkah tersebut bertujuan untuk mempercepat penyebaran kebijakan moneter dan meningkatkan penyebaran informasi kepada konsumen, baik korporat maupun individu, dalam rangka meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi di pasar kredit perbankan.⁸ Penurunan tingkat suku bunga dalam ekonomi moneter untuk meningkatkan sistem kredit masyarakat dan sebagai alternatif berinvestasi untuk jangka panjang.⁹ Tingkat suku bunga yang rendah membuat orang-orang mempertimbangkan untuk berinvestasi sebagai alternatif dari tabungan bank yang memberikan imbal hasil rendah.

⁷ Rasmi M. Ramyakim. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). No: PR-017/KSEI/SKE/1122,h. 1

⁸ Yenti Sumarni.*PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS*.Al-Intaj.Vol.6.No.2.2020

⁹ Ibid Hlm. 7

Tabel 3 Data Rentang Usia Investor Pasar Modal



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Tahun 2022 (Data diolah)

Kenaikan jumlah investor pasar modal turut diminati oleh semua kalangan tanpa terbatas status gender, usia dan profesi. Berdasarkan data tersebut kenaikan jumlah investor lebih banyak didominasi dari kalangan laki-laki 62,02% dan dari kalangan perempuan 37,98%. Sedangkan untuk rentang usia dari jumlah investor di tahun 2022 paling banyak dibeli oleh investor dengan usia rentang kurang dari 30 tahun dengan persentase 57,02% dan memiliki total dana terhimpun sebesar Rp. 32,92 T, kemudian rentang usia 31-40 tahun turut berkontribusi dengan jumlah investor sebanyak 22,01% dengan total aset sebesar Rp. 69,86 T. Setelah itu usia 41-50 tahun juga masih banyak meramaikan pasar modal dengan jumlah investor di usia ini sebesar 11,24% dan memiliki total aset terkumpul sebesar Rp. 186,39 T¹⁰

¹⁰ Rasmi M. *Ramyakim.PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*. No: PR-017/KSEI/SKE/1122,h. 3

Pasar modal merupakan salah satu pasar yang memperdagangkan surat berharga seperti saham dan obligasi.¹¹ Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi tren dan diminati kalangan masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi membantu dalam membuat pasar modal menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Platform trading online yang tersedia saat ini memungkinkan investor untuk memantau dan melakukan transaksi saham dengan mudah dari *smartphone* santri. Pasar modal juga menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik bagi masyarakat khususnya generasi muda karena memiliki potensi keuntungan jangka panjang yang lebih baik. Dengan membeli saham perusahaan yang berkembang, investor dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dan dividen yang dibagikan oleh perusahaan.¹²

Hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang sedang terjadi di kalangan santri pondok pesantren pelajar mahasiswa Royan Al-Manshurien. Sebagian dari santri kedatangan berinvestasi di beberapa lembaga keuangan dan sebagian lain berinvestasi. Akan tetapi kegiatan tersebut bertentangan dengan kurikulum pondok yang memberikan materi mengenai investasi syariah. Setelah dilakukan observasi kepada sebagian santri ditemukan fakta bahwa yang berinvestasi justru memiliki preferensi pada pasar modal konvensional bukan pada pasar modal syariah sesuai dengan materi yang sebelum ini telah diajarkan oleh dewan guru setempat.

¹¹ Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah* (Jakarta:PT Elex Komputindo.2019),h. 65

¹² Silmy, F.I.. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah*, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta,2011),h.44

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk memahami dan mengevaluasi fenomena yang terjadi di Pondok. Memahami faktor-faktor yang menentukan preferensi santri berinvestasi dilakukan untuk memberikan kejelasan mengenai bagaimana investasi syariah itu harus dilakukan sesuai dengan prinsip investasi syariah. Aturan tersebut telah ditetapkan pemerintah dalam fatwa MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 dan bagaimana dampak yang akan ditimbulkan jika diteruskan akan memberikan kemudahan yang besar baik kepada pondok itu sendiri maupun kepada religiositas santri.

Penelitian mengenai preferensi sebelumnya telah banyak diteliti dengan fenomena yang serupa, Misalnya pada penelitian yang dilakukan Meryna Rachmi Putri dengan judul “Analisis Preferensi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” Menggunakan metode statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas serta uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji R^2 , serta uji t). Akan tetapi pada penelitian kali ini menggunakan subjek, lokasi dan waktu yang berbeda. Penelitian ini lebih memfokuskan mengenai faktor-faktor yang menentukan preferensi santri berinvestasi. Metode analisis untuk penelitian preferensi yang digunakan dalam penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan analisis kuantitatif sedangkan pada penelitian kali ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengungkapkan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi. Lokasi pondok pesantren sebagai tempat penelitian terdahulu belum dilakukan sehingga Pondok pesantren pelajar mahasiswa Royan Al-Manshurien masih baru untuk diteliti.

Kelebihan dari Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien (PPPM-RM) seperti yang telah dijelaskan di atas mengenai pemahaman investasi syariah melalui kurikulum pondok, kurikulum mengenai investasi juga ditunjang fasilitas dari pondok yang menyediakan buku-buku pendamping dengan beragam materi. Adapun materi tentang investasi syariah telah dirangkumkan dalam buku yang berjudul Cinta Alam Indonesia (CAI). Selain itu para santri dapat dengan mudah melakukan kegiatan investasi dan jual beli saham melalui aplikasi sekuritas sesuai preferensi santri masing-masing dengan memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan. Adapun pondok mahasiswa lainnya masih kurang dalam hubungan *muamalah* tentang investasi dan data lain yang menunjang informasi investasi. Oleh sebab itu setelah melakukan observasi pada 3 pondok pesantren mahasiswa di Kec. Kamal-Bangkalan dipilihlah Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas untuk lebih menganalisis mengenai Preferensi santri yang berinvestasi di ruang lingkup lembaga pendidikan agama pondok mahasiswa. Maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Preferensi Santri dalam Berinvestasi (Studi Pada Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien Kamal-Bangkalan.)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menentukan

preferensi santri Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien dalam melakukan kegiatan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor yang menentukan preferensi santri Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Royan Al-Manshurien dalam melakukan kegiatan investasi .

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan pemahaman preferensi, investasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana preferensi santri sehingga bisa memutuskan untuk berinvestasibisa. Selain itu sebagai praktek belajar penelitian secara langsung dengan cara meneliti ke lapangan.

2. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat membantu mempermudah penelitian yang akan datang. Bagi mahasiswa khususnya di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman UTM terkait analisis preferensi dari suatu fenomena yang terjadi di lapangan

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat khususnya kepada lembaga pendidikan agama Pondok Pesantren (Ponpes) dan Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa (PPPM) atau Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) tentang bagaimana faktor-faktor yang dapat menentukan preferensi seseorang untuk berinvestasi sesuai standar investasi syariah dan target pencapaian pondok